**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pemerintah telah menetapkan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama pada Maret 2020, dalam rentang waktu satu bulan, seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi. Penyebaran COVID-19 tidak hanya terjadi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan kota padat penduduk lainnya, namun telah menyebar hingga ke pedesaan di daerah terpencil. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2020, sebanyak 706.837 kasus konfirmasi COVID-19 telah dilaporkan di Indonesia dan tercatat sejumlah 20.994 orang meninggal. (Kemenkes RI, 2021).

Kemenkes RI, (2021). Menyatakan bahwa *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-CoV-2), Jenis baru Corona virus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dimana pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian yang telah dinyatakan sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemi maupun sebagai kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Dalam rangka penanggulangan COVID-19 tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protokol kesehatan, namun juga intervensi dengan vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19.

Kondisi Indonesia saat ini dengan peningkatan kasus maternal COVID-19 Ibu hamil termasuk dalam kelompok populasi yang berisiko. 51, 9 % ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 tidak menunjukan gejala.72 % infeksi terjadi pada kehamilan diatas 37 minggu. 45 % membutuhkan perawatan intensif dan angka kematian sebesar 3 %. Banyaknya Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi yang meninggal dunia akibat terinfeksi Covid-19. Data POGI dari tahun 2020 -2021 berjumlah 41 kematian, terbanyak setelah dokter umum. (ISR PP POGI 2021). Angka Kematian Ibu karena faktor penyakit penyerta kehamilan dan covid-19 di Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 ini yaitu sejumlah 56 orang. Sehingga penyebab kematian ibu kasus lain-lain (konfirmasi Covid-19) berjumlah 56 orang yang memberi kontribusi naiknya jumlah kematian ibu,

Menurut Supas tahun 2016, untuk Angka Kematian Ibu Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes prov.jatim, 2021).

Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga penapisan ibu hamil risiko tinggi kurang maksimal, ada beberapa kabupaten/kota jumlah persalinan yang ditolong dukun yang meningkat dari tahun sebelumnya, banyak ibu hamil yang seharusnya dilakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, tapi dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan primer karena terbatasnya bed di RS, adanya

pandemi covid-19, beberapa kab/kota yang tidak melakukan AMP minimal 1x tiap tribulan karena adanya pandemi Covid-19. Upaya peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technology Advisory Group on Immunization*) Tahun 2020, untuk dapat mengendalikan pandemi COVID-19 di masyarakat secara cepat yaitu dengan meningkatkan kekebalan individu dan kelompok sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta mendukung produktifitas ekonomi dan sosial, pemberian vaksinasi COVID-19 dilakukan dengan strategi yang tepat pada kelompok sasaran prioritas.

Berdasarkan cara kerja vaksin ini di dalam tubuh, para ahli percaya bahwa vaksin covid-19 kemungkinan tidak menimbulkan risiko bagi ibu hamil. Namun perlu diketahui bahwa saat ini penelitian tentang keamanan vaksin COVID-19 pada ibu hamil masih terbatas (masalah Erik). Jenis Platform Vaksin COVID-19 yang ada di dunia saat ini: *Inactivated virus* : Sinovac/Sinopharm, RNA: Pfizer/Modema, *Virus vector:* AstraZaneca/J & J Janssen.

Rekomendasi Terkait Vaksinasi Ibu Hamil dan Menyusui, dari WHO mengeluarkan rekomendasi interim tentang penggunaan vaksin *inactivated*, CoronaVac, yang dikembangkan oleh Sinovac. Wanita hamil diats usia 35 tahun memiliki BMI yang tinggi dengan komorbid hipertensi atau diabetes. Data yang didpatkan dalm percobaan binatang (DART) *Developmental and Repreductive Toxicology* memperlihatka efek yang tidak berbahaya pada kehamilan. Persamaan penggunaan vaksin inactivated pada ibu hamil, dimana hepatitis B dan Tetanus digunakan aman pada ibu hamil, sehingga efektifitas Sinovac coronavac pada wanita hamil diperkirakan aman. Vaksin hidup dilarang diberikan pada ibu hamil, Pengalaman pemberian vaksin inactivated dan adjuvant yang sama untuk ibu hamil telah lama dilaksanakan dengan aman misalnya TT, Td, Tdap. Pemberian vaksin inactivated akan menghasilkan respon antibodi maternal dan antibodi pasif yang akan ditransfer pada bayi (akhir trimester kedua dan ketiga) sesuai rekomendasi ACOG/CDC (POGI, 2021).

Berdasarkan dari data diatas maka penulis ingin melakukan penelitian pada sasaran kelompok ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan. Dalam Penelitian ini Penulis ingin melakukan Analisis vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan. Dari hasil Analisis tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan-kebijakan atau keputusan terhadap keberhasilan/percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil. Upaya dari pemerintah dalam melaksanakan percepatan vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil adalah dengan intensifikasi pelayanan vaksinasi Covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan menambah jumlah hari pelayanan, jumlah sesi pelayanan per hari, waktu pelayanan masing-masing sesi serta kuota sasaran yang dilayani per sesinya. Mobilisasi sasaran dengan dikoordinasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan, dinas kesehatan atau kementrian/lembaga/badanusaha/instansi dan dapat melibatkan Masyarakat. (Kemenkes RI, 2021). Upaya dari peneliti dalam keberhasilan percepatan pencapaian vaksinasi Covid-19 adalah memberikan konseling pada ibu hamil untuk mau datang ke tempat vaksinasi untuk melakukan screening dan vaksinasi Covid-19 sesuai dengan yang dianjurkan.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Untuk menganalisis karakteristik ibu hamil (usia, tingkat pendidikan, paritas) dan riwayat penyakit dengan vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi karakteritik ibu hamil (usia, tingkat pendidikan, paritas) di Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.
3. Mengidentifikasi riwayat penyakit pada Ibu Hamil di Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.
4. Menganalisis Karakteristik ibu hamil (usia, tingkat pendidikan, paritas) dengan vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.
5. Menganalisis riwayat penyakit ibu hamil dengan vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan.

D. **Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoritis**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori mengenai berbagai faktor risiko yang mendukung pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi Ibu hamil, sehingga dapat dibuat acuan untuk penelitian selanjutnya.

**2. Manfaat praktis**

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini penulis harapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi hasil dari pencapaian vasinasi COVID-19 pada Ibu hamil, dan menentukan kebijakan-kebijakan yang akan ditentukan dengan harapan meningkatkan ketercapaian target vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan evaluasi bagi Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan motivasi dalam memberikan pelayanan vaksinasi COVID-19 pada Ibu hamil.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam memberikan konseling pada Ibu Hamil dan masyarakat untuk mau melakukan vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil.